

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Semakin berkembang nya suatu negara ataupun wilayah dengan memperhatikan indikator sumber daya manusia (SDM) pada suatu negara yang dilihat dari beberapa hal antara lain adanya kemajuan pada bidang pendidikan dan teknologi (Juniors & Susilowibowo, 2020). Bidang pengetahuan merupakan sebuah kebutuhan untuk seluruh masyarakat dengan melakukan suatu pengembangan serta mempersiapkan diri setiap individual untuk menyelesaikan dan mengatasi adanya masalah yang akan di hadapi nantinya. Bidang teknologi telah memasuki abad 21 atau abad digital dan memerlukan perubahan inovasi berbasis teknologi. Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pengetahuan merupakan suatu kemajuan yang melahirkan inovasi, menyatukan perubahan dan kemajuan tersebut memerlukan sikap belajar dan beradaptasi secara terus-menerus agar tidak tertinggal dalam perkembangan teknologi terutama pengetahuan yang harus mengikuti perkembangan zaman terkait penyampaian informasi, terutama pada tenaga kerja bongkar muat sebagai salah satu acuan kompetensi.

Pemanfaatan suatu perkembangan teknologi dan informasi dalam sebuah media informasi dapat memungkinkan adanya mengetahui suatu kemajuan pekerja yang lebih akurat yang dilakukan dengan jarak jauh (Rokhyani et al., 2023). Salah satu menggabungkan teknologi dan informasi yang saat ini di sebut dengan *E-Book (Elektronik Book)* yang berisikan sebuah dokumen, Langkah, media pengetahuan, serta asesmen yang dibutuhkan pada suatu topik maupun unit berdasarkan alur tujuan informasi. Kemampuan berpikir tingkat tinggi bukan hanya mengerjakan soal dengan menggunakan rumus yang sudah di hafal, tetapi berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan yang terakhir kreasi (menciptakan metode baru atau memodifikasi sesuatu yang sudah ada (Adrila, 2016). Adanya

pemanfaatan pada penggunaan e-book yang menjadi kebutuhan untuk memberikan fasilitas di era perkembangan teknologi, terutama pada bidang pengetahuan yang memberikan budaya membaca secara digital, perkembangan sebuah teknologi informasi dapat di ibaratkan seperti dua sisi pada mata uang yang memberikan efek positif dan negatif kepada sudut pandang masyarakat, maka dari itu pembelajaran literasi dengan membaca buku dapat di alihkan kepada literasi secara digital mengikuti kemajuan teknologi (Chairunisa & Zamhari, 2022).

Pengembangan kompetensi tenaga kerja bongkar muat dapat dilakukan melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan pekerja dan perusahaan. Dengan mengembangkan kompetensi tersebut, tenaga kerja bongkar muat akan memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pasar dan teknologi terkini, sehingga mampu bersaing dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja (Utari, 2023). Pada era digital yang semakin berkembang, inovasi dalam pengembangan kompetensi tenaga kerja bongkar muat melalui *e-book* interaktif merupakan langkah yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pelatihan dan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Dengan *e-book* interaktif, para tenaga kerja dapat belajar secara mandiri dan secara waktu dan tempat yang fleksibel, sehingga meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja. Peningkatan kompetensi tenaga kerja bongkar muat juga akan berdampak positif bagi perusahaan, karena tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai akan meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan, serta meminimalkan risiko terjadinya kecelakaan kerja dan kerugian perusahaan (Akbar & Noviani, 2019).

Sesuai dengan ketentuan *WTO* (*World Trade Organization*) tentang perdagangan bidang jasa, untuk menjamin objektivitas pengakuan keahlian tenaga kerja maka mobilitas tenaga kerja (*movement of natural person*) antar negara harus dilakukan melalui mekanisme saling pengakuan kesetaraan keahlian (*Mutual Recognition Arrangement/MRA*) (Rahayu et al., 2020). Pengembangan kompetensi tenaga kerja bongkar muat merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pekerja dalam melakukan aktivitas bongkar muat dengan efektif dan

efisien. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, kualitas kerja, dan keselamatan kerja dalam proses bongkar muat barang (Bimarso et al., 2022). Adapun pemahaman dasar yang diberikan terkait kegiatan operasional pada petikemas, jenis jenis pada petikemas, kapal yang digunakan pada kegiatan petikemas, lapangan penumpukan, Menara pengendali, SDM yang mendukung sistem kegiatan petikemas, integrasi moda pendukung pada kegiatan petikemas dan juga TKBM (Tenaga Kerja Bongkar Muat) yang merupakan suatu tenaga kerja terdaftar pada pelabuhan setempat dan melakukan pekerjaan bongkar muat kapal. Pemahaman Operasi Terminal Petikemas yang merupakan sebuah fasilitas sebagai wilayah untuk memuat dan membongkar container serta menghubungkan antara transportasi darat dan transportasi laut, terminal petikemas juga memiliki peran yang penting untuk menghubungkan barang-barang di pelabuhan. Dengan penggunaan teknologi informasi yang efektif dan efisien dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mengoperasikan terminal petikemas.

Setelah melihat penelitian yang dilakukan Veronica dkk (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada kompetensi karyawan serta pengaruh langsung kesejahteraan karyawan terhadap produktivitas terminal sebesar 29,2% produktivitas terminal ditentukan oleh kesejahteraan karyawan, maka dari itu adanya pembuatan produk inovasi pada kompetensi karyawan sangat mempengaruhi produktivitas terminal. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Winoto Hadi, dkk (2016) menyatakan anggota TKBM yang belum mempunyai pengalaman terhadap penanganan bongkar muat, melihat kendala pada anggota TKBM tidak memiliki pengalaman terkait bongkar dan muat barang.

Dengan adanya *e-book* yang menyajikan topik-topik dasar terkait tenaga kerja bongkar muat dan operasi terminal petikemas, para pekerja dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam menjalankan tugas. *E-book* ini dapat menyediakan panduan praktis dan teori yang mendasar untuk para pekerja baru atau yang kurang berpengalaman, sehingga mereka dapat lebih cepat beradaptasi dan bekerja dengan

efisien. Dengan meningkatnya kompetensi dan pengalaman para pekerja, produktivitas terminal diharapkan meningkat dan kesejahteraan karyawan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja. *E-book* memungkinkan penyebaran informasi yang lebih luas dan efisien. Dengan format digital, informasi dapat dengan mudah diakses oleh semua individual kapan saja dan di mana saja, tanpa batasan fisik. Selain itu di harapkan dapat membantu dalam standarisasi prosedur operasional di terminal petikemas. Dengan alasan-alasan tersebut, pengembangan *e-book* mengenai kompetensi tenaga kerja bongkar muat khususnya pada operasi terminal petikemas sangat penting untuk dilakukan. Ini akan membantu dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja, produktivitas operasional, dan kesejahteraan karyawan secara keseluruhan.

Oleh karena itu penelitian ini akan dilakukan pengembangan *e-book* dengan topik pembahasan dasar terkait tenaga kerja bongkar muat dan operasi terminal pada petikemas. Berdasarkan hal tersebut judul penelitian yang di ambil adalah “**Inovasi E-Book Interaktif Untuk Kegiatan Bongkar Muat Di Pelabuhan**”. Dengan adanya pengembangan media kompetensi tenaga kerja bongkar muat merupakan sebuah investasi yang penting bagi masyarakat dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi calon para pekerja, dengan adanya inovasi pengembangan untuk masyarakat calon tenaga kerja bongkar muat dalam bentuk *e-book* di harapkan menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi masyarakat dalam pembelajaran di bidang bongkar muat.

1.2.Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengembangan *e-book* untuk pengembangan dasar pada kompetensi tenaga kerja bongkar muat yang ada di perusahaan pelabuhan. Pengembangan media informasi ini bertujuan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka dapat didefinisikan terkait beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain :

1. Apakah pengembangan *E-book* dapat di manfaatkan sebagai salah satu media informasi alternatif?
2. Apakah penggunaan *e-book* dapat mempermudah untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan tenaga kerja bongkar muat dan pahaman terkait materi petikemas ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang di tunjukan untuk membuat *e-book* tarkait tenaga kerja bongkar muat serta operasi terminal petikemas dirancang secara informatif memberikan informasi terkait kegiatan bongkar muat dan petikemas pada *e-book* yang berikan adanya game, *quiz*, serta video pembelajaran yang dapat difahami dan dibuat dengan bentuk yang menarik.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang di berikan dari pengembangan informasi dalam bentuk *e-book*:

1. pembuatan *e-book* yang telah dikembangkan maka pemahaman terkait dasar pelabuhan dan petikemas dapat di tingkatan.
2. *e-book* ini maka semua materi yang di dapatkan bisa di akses secara digital, sehingga dapat mempermudah dan menghemat biaya cetak bagi calon tenaga kerja maupun masyarakat.
3. penggunaan *e-book* dengan proses pemahaman dan perkembangan tenaga kerja dapat didokumentasikan secara elektronik. Diharapkan dapat mempermudah evaluasi dan pematauan kemajuan tenaga kerja.
4. *E-book* memungkinkan masyarakat untuk belajar secara mandiri. Dengan mengakses materi, menjalankan latihan, serta mengulangi pemahaman materi yang sulit dengan lebih fleksibel. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan

kemampuan tenaga kerja dalam materi kepalabuhanan serta operasional terminal petikemas tersebut.

